

## BAB II

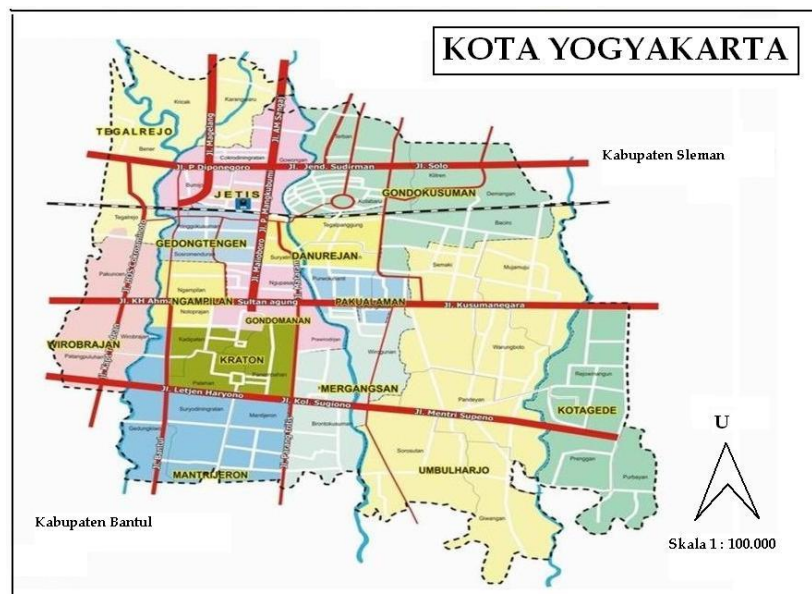
### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 2.1 Keadaan Umum

##### 2.1.1 Keadaan Geografi

Gambar 2.1

Peta Kota Yogyakarta



Sumber : <http://dppka.jogjaprovo.go.id> diakses 25 Oktober 2017

Yogyakarta merupakan ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan juga menjadi pusat pendidikan, pemerintahan dan perekonomian. Menurut Direktorat Jendral Karya Pustaka (2011), secara geografis Kota Yogyakarta terletak antara  $110^{\circ}24'19''$ -  $110^{\circ}28'53''$  Bujur Timur dan antara  $07^{\circ}15'24''$ -  $07^{\circ}49'26''$  Lintang Selatan, dengan luas sekitar 32,5 Km<sup>2</sup> atau 1,02 % dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Utara ke

Selatan kurang lebih 7,5 Km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 Km.

Wilayah Kota Yogyakarta dibatasi oleh daerah-daerah tersebut:

1. Batas wilayah utara : Kabupaten Sleman
2. Batas wilayah selatan : Kabupaten Bantul
3. Batas wilayah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
4. Batas wilayah barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman

Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki kemiringan  $\pm 1$  derajat, serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Sebelah timur adalah Sungai Gajah Wong
2. Bagian tengah adalah Sungai Code
3. Sebelah barat adalah Sungai Winongo

### **2.1.2 Keadaan Penduduk**

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah penduduk Kota Yogyakarta menurut Jenis Kelamin terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 hingga tahun 2016.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Menurut Jenis Kelamin**  
**Tahun 2013-2016**

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex ratio (%)
	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)		
2013	260.209	243.745	503.954	106.75
2014	263.435	247.479	510.914	106.45
2015	266.626	250.225	516.851	106.55
2016	268.239	252.135	520.374	106.39

Sumber : Kota Yogyakarta dalam Angka 2017

Berdasarkan Tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kota Yogyakarta pada tahun 2016 yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak jumlahnya daripada jumlah penduduk perempuan yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 268.239 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 252.135 jiwa. *Sex Ratio* adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah. Pada tahun 2016 tercatat rasio jenis kelamin yaitu sebesar 106,39 yang artinya, setiap 100 penduduk perempuan di Kota Yogyakarta terdapat 106 laki-laki. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *sex ratio* adalah tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan tingkat migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan di Kota Yogyakarta.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Dengan luas wilayah 32,5 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk kota Yogyakarta tahun 2016 sebesar 12.854, berikut adalah tabelnya,

**Tabel 2.2**  
**Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota**  
**Yogyakarta tahun 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Persentase Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup></b>
Mantrijeron	7,92	12 683
Kraton	4,20	12 546
Mergangsan	7,30	13 193
Umbulharjo	21,23	10 920
Kotagede	8,66	11 780
Gondokusuman	11,29	11 820
Danurejan	4,55	17 290
Pakualaman	2,24	14 827
Gondomanan	3,26	12 146
Ngampilan	4,05	20 649
Wirobrajan	6,18	14 677
Gedongtengen	4,36	18 975
Jetis	5,72	14 065
Tegalrejo	9,04	12 975
<b>Kota Yogyakarta</b>	<b>100,00</b>	<b>12 854</b>

Sumber : Kota Yogyakarta dalam Angka 2017

Bila dilihat dari perbandingan jumlah penduduk dan luas wilayahnya, maka dapat dilihat bahwa persentase penduduk tertinggi terpusat di Kecamatan Umbulharjo dengan persentase penduduk sebesar 21,23 persen. Kepadatan penduduk tertinggi terlihat di Kecamatan Ngampilan yaitu sebesar 20.649 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Umbulharjo yaitu sebesar 10.920 jiwa per km<sup>2</sup>.

### 2.1.3 Keadaan Iklim

Secara umum, rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2016 terjadi pada bulan November, yaitu sebanyak 508,2 mm<sup>3</sup> dan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 94,5 mm<sup>3</sup>. Rata-rata hari hujan per bulan adalah 20 hh/rd. Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi yaitu berada pada kisaran 84 - 89 persen, dimana yang terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 84 persen dan pada bulan Februari, Maret dan November kelembaban udara tinggi, yaitu sebesar 89 persen.

### 2.1.4 Pemerintahan

Kota Yogyakarta luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km<sup>2</sup> yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY. Tidak seperti kabupaten/kota lain, sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah wilayah administrasi di Yogyakarta tidak terlalu mengalami perubahan baik yang diakibatkan pemekaran maupun penggabungan. Jumlah kecamatan sebanyak 14 kecamatan. Sementara itu, jumlah kelurahan di kota Yogyakarta sebanyak 45 kelurahan, 616 rukun warga (RW) dan 2532 rukun tetangga (RT).

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Wilayah Administrasi di Yogyakarta**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Kecamatan	14	14	14
Kelurahan	45	45	45
Rukun Warga	615	616	616
Rukun Tetangga	2529	2532	2532

Sumber : Kota Yogyakarta dalam Angka 2017

### 2.1.5 Keadaan Ekonomi

Kota Yogyakarta dikenal sebagai Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyandarkan perekonomiannya kepada sektor-sektor sekunder dan tersier seperti industri pengolahan, perdagangan, hotel, transportasi, telekomunikasi, keuangan, sewa, jasa perusahaan dan jasa-jasa. Pertumbuhan Perekonomian di Kota Yogyakarta lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kota Yogyakarta**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2013	5,47
2014	5.28
2015	5.09
2016	5.11

Sumber : Kota Yogyakarta dalam Angka 2017

Berdasarkan Tabel 2.4, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013 hingga tahun 2015 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2013 pertumbuhan perekonomian Kota Yogyakarta mencapai 5,47 persen. Tahun 2014 mengalami penurunan sehingga pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 5,47 persen. Namun pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mencapai 5.11 persen sehingga angka tersebut menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2015 yang pertumbuhannya hanya mencapai 5,09 persen.

### 2.1.6 Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan salah satu yang faktor berpengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat, karena pendidikan tertinggi

yang ditamatkan merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Angka partisipasi sekolah dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2.5**  
**Tabel Persentase Partisipasi Sekolah Kota Yogyakarta**

Rentang Umur	Persentase
7-12	100
13-15	100
16-18	86,17
19-24	65,38

Sumber : Kota Yogyakarta dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 2.5, dapat dilihat rentang umur 7-12 dan rentang umur 13-15 mencapai 100 persen yang artinya untuk tingkat SD dan SMP masyarakat Yogyakarta tidak ada yang putus sekolah. Namun untuk rentang umur 16-18 (tingkat Sekolah Menengah Atas) hanya mencapai 86,17 persen dan rentang umur 19-24 (tingkat Perguruan Tinggi) hanya mencapai 65,38 persen saja.

## **2.2 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta**

### **2.2.1 Profil Diskominfo dan Persandian Kota Yogyakarta**

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta beralamat di Kompleks Balai Kota, Jalan Kenari 56 Kota Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Walikota No. 79 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta,

### **2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistic.

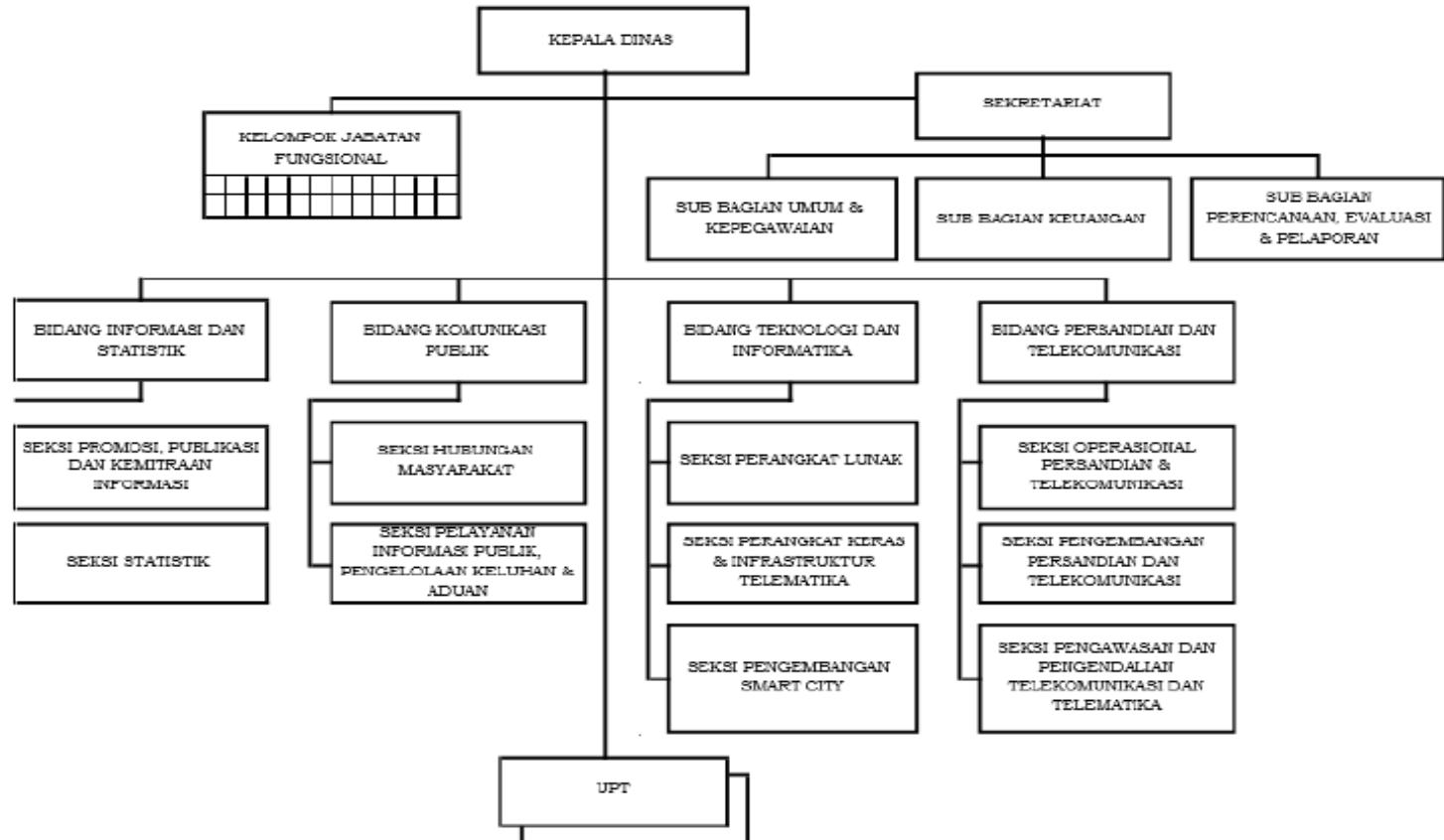
Berdasarkan Perwal No. 79 Tahun 2016 Pasal 5, untuk melaksanakan tugas, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis urusan komunikasi, informatika, persandian dan statistik;
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik;
3. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik;
4. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik;
5. pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
6. pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di bidang komunikasi, informatika dan persandian.



### 2.2.3 Struktur Organisasi

**Gambar 2.2**  
**Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta**



Sumber : Profil Diskominfo Kota Yogyakarta

Bidang yang mengelola *e-government* di dalam Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yaitu Bidang Teknologi dan Informatika. Bidang Teknologi dan Informatika dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang teknologi dan informatika. Seksi Perangkat Lunak; Seksi Perangkat Keras dan Infrastruktur Telematika; dan Seksi Pengembangan Smart City Bidang Persandian dan Telekomunikasi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang melakukan tugasnya masing-masing dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Teknologi dan Informatika.

### **Bidang Teknologi dan Informatika**

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 79 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Kepala Bidang Teknologi dan Informatika memiliki rincian tugas yang berkaitan dengan *e-government*, antara lain;

- 1) menyelenggarakan pengadaan, pengembangan, pengaturan dan pemeliharaan perangkat keras pendukung *e government*.
- 2) menyelenggarakan pembinaan, pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan layanan intranet dan infrastruktur jaringan teknologi informasi.

- 3) mengkoordinasikan pengembangan dan pengelolaan *electronic government*.
- 4) mengevaluasi pelaksanaan *electronic government*.
- 5) menyelenggarakan pelaporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- 6) menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
- 7) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Teknologi dan Informatika membawahi Sub-Bagian Perangkat Lunak. Kepala Sub-Bagian Perangkat Lunak memiliki rincian tugas yang berkaitan dengan *e-government*, antara lain;

- 1) melaksanakan penyusunan standar teknis operasional sistem aplikasi.
- 2) melaksanakan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komputerisasi;
- 3) melaksanakan kerjasama baik dengan swasta maupun sesama institusi pemerintah dalam pengembangan perangkat lunak.

- 4) melaksanakan monitoring, evaluasi dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia.
- 5) menyampaikan laporan pelaksanaan tugas sebagai dasar pengambilan kebijakan
- 6) menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- 7) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya;

Bidang Teknologi dan Informatika membawahi Sub-Bagian Perangkat Lunak. Kepala Sub-Bagian Perangkat Keras memiliki rincian tugas yang berkaitan dengan *e-government*, antara lain;

- 1) menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan, petunjuk teknis dan naskah dinas yang berkaitan dengan perangkat keras dan infrastruktur;
- 2) melaksanakan kajian teknis pengadaan sarana teknologi informasi;
- 3) melaksanakan pengadaan, pengembangan, pengaturan dan pemeliharaan perangkat keras pendukung *e government*;

- 4) melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan perangkat data center, *disaster recovery center* dan TIK (hardware, os, software pendukung perangkat);
- 5) melaksanakan Penyediaan dan pengelolaan Layanan *Government Cloud Computing*, Layanan pengelolaan akses internet pemerintah dan publik
- 6) melaksanakan pembinaan, pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan layanan intranet dan infrastruktur jaringan teknologi informasi;
- 7) melaksanakan layanan filtering konten negatif pada Layanan interkoneksi Jaringan Intra Pemerintah;
- 8) melaksanakan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam pengelolaan infrastruktur dan Teknologi Informatika;

Bidang Teknologi dan Informatika membawahi Sub-Bagian Perangkat Lunak. Kepala Sub-Bagian Pengembangan Smart City memiliki rincian tugas yang berkaitan dengan *e-government*, antara lain;

- 1) mempelajari dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang pengembangan *smart city* serta regulasi sektoral terkait lainnya guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- 2) melaksanakan kajian kelayakan pengembangan *electronic government*;

- 3) melaksanakan koordinasi pengembangan dan pengelolaan *electronic government*;
- 4) menyelenggarakan layanan penetapan regulasi dan kebijakan terpadu implementasi *egovernment*;
- 5) melaksanakan evaluasi pelaksanaan *electronic government*;
- 6) melaksanakan koordinasi dan kerjasama pengembangan integrasi pengelolaan TIK ;
- 7) melaksanakan penyiapan bahan perumusan kajian teknis dan rekomendasi penerapan perangkat lunak teknologi informasi;
- 8) melaksanakan layanan peningkatan kapasitas masyarakat dalam implementasi e Government.

Dari rincian tugas di atas, peneliti dapat melihat bahwa Bidang Teknologi dan Informatika dan Sub-Bagian dibawahnya seperti Sub-Bagian Perangkat Lunak, Sub-Bagian Perangkat Keras, serta Sub-Bagian Pengembangan *Smart City* merupakan bagian pengelolaan *e-government* di Kota Yogyakarta.

#### **2.2.4 Jumlah Personil**

Jumlah Pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta sampai dengan 19 Maret 2018 sebanyak 42 orang dengan perincian sebagai berikut :

A. Pegawai organik sebanyak 39 orang yang terdiri dari :

1. Golongan:

*Golongan IV/b	: 1 orang
*Golongan IV/a	: 1 orang
*Golongan III/d	: 6 orang
*Golongan III/c	: 8 orang
*Golongan III/b	: 16 orang
*Golongan III/a	: 1 orang
*Golongan II/d	: 2 orang
*Golongan II/c	: 3 orang
*Golongan II/a	: 1 orang

## 2. Pendidikan

1. Sarjana Strata II sebanyak 5 orang
2. Sarjana Strata I sebanyak 17 orang
3. Diploma sebanyak 7 orang
4. SLTA sebanyak 9 orang
5. SLTP 1 orang

## B. Pegawai Non Organik sebanyak 3 Orang terdiri dari

1. Strata I sebanyak 2 orang
2. Diploma sebanyak 1 orang

## **2.2.5 Rencana Strategis**

### **2.7.1.1 Visi**

Visi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian adalah Terciptanya pelayanan publik yang terbaik melalui penerapan teknologi informatika dan komunikasi publik yang handal menuju Yogyakarta smart city.

### **2.7.1.2 Misi**

Misi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dan sebaran layanan deseminasi informasi melalui kemitraan dengan penyelenggara media dan mengikuti perkembangan teknologi informasi
2. Memberdayakan potensi komunikasi di masyarakat dan peningkatan kerjasama dengan lembaga komunikasi dan informatika
3. Mendukung proses kerja internal pemerintah Kota Yogyakarta dengan pengembangan aplikasi dan sistem informasi manajemen yang handal, update dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
4. Membangun kualitas jaringan teknologi informasi yang mandiri, terintegrasi dan mampu bersinergi dengan pihak-pihak yang memiliki komitmen terhadap pengembangan smart city di Kota Yogyakarta
5. Menciptakan sistem kerja berbasis teknologi informasi yang handal dan terjamin keamanannya



6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi